

**DIFFERENCES IN AGGRESSIVE BEHAVIOR VIEWED FROM
GENDER AND SELF-CONTROL CLASS XI STUDENTS AT
SMK NEGERI 2 BANJARMASIN**

Istiqamah

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Lambung Mangkurat

Kalimantan Selatan

Indonesia

Istiqomah05628@gmail.com

ABSTRACT

Good behavior is very important for students. While the results of the preliminary studies conducted by researchers at SMK Negeri 2 Banjarmasin found that students often showed aggressive challenges. Interested, researchers are interested in conducting research with the title Differences in Aggressive Behavior from Gender and Self-Control Class XI Students at SMK Negeri 2 Banjarmasin. This study uses quantitative methods with a comparative research. In this study the data collection used an instrument in the form of a questionnaire, with a sample of 100 people. The results showed that there were significant differences in aggressive behavior that men have a higher level of aggressiveness than women, and if the higher the aggressive behavior of a person, then the self-control held tends to be low, and vice versa.

Keywords: aggressive behavior, gender, self control

**PERBEDAAN PERILAKU AGRESIF DITINJAU DARI JENIS KELAMIN
DAN KONTROL DIRI PESERTA DIDIK KELAS XI DI
SMK NEGERI 2 BANJARMASIN**

ABSTRAK

Perilaku yang baik sangat penting bagi peserta didik. Adapun hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 2 Banjarmasin mendapati adanya peserta didik yang menunjukkan perilaku agresif. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul *Perbedaan Perilaku Agresif ditinjau dari Jenis Kelamin dan Kontrol diri Peserta didik Kelas XI di SMK Negeri 2 Banjarmasin*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket, dengan jumlah sampel 100 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada perilaku agresif bahwa laki-laki memiliki tingkat agresivitas yang lebih tinggi dibandingkan perempuan, dan jika semakin tinggi perilaku agresif seseorang, maka kontrol diri yang dimiliki cenderung rendah, dan sebaliknya.

Kata Kunci: *perilaku agresif, jenis kelamin, kontrol diri*

PENDAHULUAN

Perilaku agresif bisa menimbulkan berbagai macam konflik yang relatif besar dalam suatu hubungan sosial di sekolah. Hal ini ditimbulkan karena adanya perbedaan perilaku agresif, antara peserta didik laki-laki dengan peserta didik perempuan.

Pengamatan - pengamatan terhadap jumlah dan jenis agresi yang ditunjukkan oleh kedua jenis kelamin mengindikasikan bahwa laki-laki lebih mungkin melakukan agresi langsung sedangkan perempuan menunjukkan tingkat agresi tidak langsung Adapun

pendapat dari Maccoby & Jacklin (Sears, 1994:212-213) yang menyatakan salah satu perbedaan jenis kelamin yang paling konsisten adalah frekuensi munculnya perilaku agresif yang lebih tinggi pada pria.

Perbedaan jenis kelamin mempunyai peranan yang penting terhadap perilaku agresi. dengan adanya perbedaan jenis kelamin di lingkungan sosial, maka perilaku agresif yang dimunculkan oleh setiap peserta didik pun berbeda. Perilaku agresi dapat dihindari apabila peserta didik mampu saling memahami karakter masing-masing individu.

Selain itu perilaku agresif juga terjadi dikarenakan adanya kegagalan dalam pemenuhan tugas perkembangan. Beberapa remaja gagal dalam mengembangkan kontrol diri yang sudah dimiliki remaja seusianya selama dalam perkembangan (Auliya dan Desi, 2014:2)

Kontrol diri berkaitan dengan cara bagaimana kita dapat menahan ataupun mengendalikan tindakan dan perasaan yang tidak sesuai dengan apa yang dirasakan dan diinginkan. Jika kontrol diri seseorang itu baik, maka perilaku yang akan dimunculkannya akan baik begitupun sebaliknya.

Kontrol diri juga mempengaruhi perilaku agresif seseorang, perilaku seseorang terhadap objek atau subjek dapat bersifat positif atau negatif. Hal tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku agresif yang berbeda-beda.

Dengan adanya perbedaan-perbedaan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perbedaan Perilaku Agresif Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Kontrol Diri di SMK Negeri 2 Banjarmasin”**.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran seberapa dalam perbedaan perilaku agresif ditinjau dari jenis kelamin dan kontrol diri di SMK Negeri 2 Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan instrumen berupa angket kepada responden. Adapun populasi siswa kelas XI berjumlah 138 dengan sampel 100 orang yang diperoleh menggunakan teknik penarikan sampel purposive sampling, dalam hal ini pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

PEMBAHASAN

Pembahasan selanjutnya diuraikan tentang gambaran masing-masing variabel yaitu variabel perilaku agresif, jenis kelamin dan kontrol diri serta perbedaannya masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu jenis kelamin dan kontrol diri terhadap perilaku agresif peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Banjarmasin.

1. Gambaran perilaku agresif peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Banjarmasin tergolong pada kategori, “Sedang”. Artinya perilaku agresif yang ditunjukkan peserta didik tidak terlalu berlebihan, seperti perilaku menjebak, menolak mengerjakan tugas, mengejek dan menyebarkan gosip.

2. Gambaran jenis kelamin peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Banjarmasin dilihat dari jumlah jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan, dengan jumlah laki-laki 50 orang dan perempuan 50 orang.
3. Gambaran control diri peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Banjarmasin tergolong pada kategoril, "Sedang". Artinya peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Banjarmasin sudah mampu mengendalikan diri dengan baik, seperti menyesuaikan diri terhadap aturan dan norma, tidak emosional, dan memiliki sifat toleransi.
4. Perbedaan perilaku agresif ditinjau dari jenis kelamin peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Banjarmasin. Diketahui dari hasil output SPSS versi 23 pada tabel.1 menunjukkan bahwa x_1 terhadap y dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.140 lebih besar dari tabel 1.984, pada taraf signifikan 5% sebesar 0.035. Untuk t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_a . Artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada perilaku agresif ditinjau dari jenis kelamin peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Banjarmasin.
5. Perbedaan perilaku agresif ditinjau dari control diri peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Banjarmasin. diketahui dari hasil *output SPSS versi 23* pada tabel.1 menunjukkan bahwa x_2 terhadap y dengan nilai t_{hitung} sebesar 6.491 lebih besar dari t_{tabel} 1.984 pada taraf signifikan 5% sebesar 0.000. Untuk t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_a . Artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada perilaku agresif ditinjau dari control diri peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Banjarmasin .
6. Perbedaan perilaku agresif ditinjau dari jenis kelamin dan control diri peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Banjarmasin. Perilaku agresif diartikan sebagai suatu reaksi rangsangan yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti menyakiti melukai, dan menyerang secara fisik maupun verbal terhadap diri sendiri ataupun orang lain yang mana reaksi antara laki-laki dengan perempuan menunjukkan reaksi yang berbeda, begitu juga dengan control diri yang berperan sebagai pengendali tingkah laku yang mempengaruhi seberapa besar perilaku agresif yang ditunjukkan oleh setiap individu.

Menurut Berkowitz (Sobur, 2013: 432) agresi sebagai segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti seseorang, baik secara fisik maupun mental. Perbedaan mengenai perilaku agresif yang dipengaruhi oleh jenis kelamin mengacu pada perbedaan biologis antara perempuan dan laki-laki . Selain jenis kelamin, perilaku agresif juga dipengaruhi

oleh kontrol diri, Menurut Gottfredson Hirschi (fidiana, 2012:4) perbedaan sifat yang dimiliki individu dalam menghadapi tindakan seperti tindakan kejahatan, dan tindakan yang hanya memikirkan kesenangan tanpa memikirkan konsekuensi jangka panjang disebut kontrol diri.

Adapun hasil *output SPSS versi 23* pada tabel.2 menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikan 5%. Untuk *thitung* berada didaerah penerimaan H_a dan penolakan H_0 . Artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada perilaku agresif ditinjau dari jenis kelamin dan kontrol diri peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Banjarmasin.

Selanjutnya, dapat disimpulkan jawaban atas masalah-masalah penelitian. Masalah utama penelitian telah terjawab, yaitu adanya perbedaan perilaku agresif ditinjau dari jenis kelamin dan kontrol diri peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Banjarmasin.

Tabel.1
Uji T-test
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
Constant	156.201	10.274	15.204	.000
X1 (JK)	-	1.717	-2.140	.035
X2 (KD)	-.627	.097	-6.491	.000

Tabel.2
Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3367.158	2	1683.579	22.873	.000 ^b
Residual	7139.832	97	73.607		
Total	10506.990	99			

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai perbedaan perilaku agresif ditinjau dari jenis kelamin dan kontrol diri peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Banjarmasin. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku agresif terhadap jenis kelamin dan kontrol diri peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Banjarmasin.

DAFTAR RUJUKAN

- Auliya, Miftahul dan Desi Nurwidawati. 2014. *Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresi Pada Peserta didik SMA Negeri 1 Padangan Bojonegoro.*
- Fajriansyah , M. 2015. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Laki-Laki Peminum Miras.*
- Fidiana, Naili Rohmawati. 2012. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Delinquency Pada Remaja Di SMP Bhaki Turen Malang.*
- Sears, David O dkk. 1985. *Psikologi Sosial Edisi Kelima Jilid 2.* Terjemahan oleh michale Adryanto. 1994. Jakarta: Erlangga.
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum* Bandung: CV Pustaka Setia.